Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam praktik kerja magang di redaksi *National Geographic Indonesia* (*NGI)*, penulis bertugas di bagian editorial sebagai reporter *online* atas bimbingan mentor Bayu Dwi Mardana Kusuma, *Managing Editor National Geographic Indonesia*.

Koordinasi pelaksanaan tugas penulis lakukan dengan beberapa pihak lain, yaitu Gloria Samantha selaku reporter *NGI* yang berperan sebagai salah satu editor penulis dan mengajarkan penulis untuk mengatur *deck Twitter NGI*. Serta Firman Firdaus sebagai editor teks yang kerap memberikan masukan dan tanggapan bagi penulis dalam menerjemahkan teks berita dan menerjemahkan *caption* foto.

Membuat artikel berita tentunya merupakan tugas utama yang harus penulis kerjakan. Adapun rubrik-rubrik berita *NGI online*: sains dan teknologi, sosial, budaya, arkeologi, sejarah, alam, lingkungan, kesehatan, antariksa, perjalanan, dan geopolitik. Setiap reporter *online* memiliki akun untuk memasuki situs berita *NGI* agar dapat membuat berita.

Gambar 3.1 Halaman Penulisan Berita *Online*

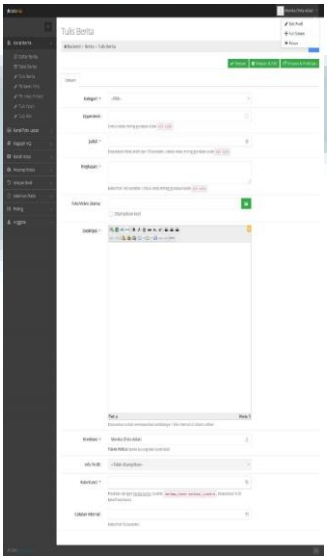

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

Sumber: CMS Berita *NGI Online*

Usai membuat berita, penulis menyimpan berita tersebut di tabulasi, setelah itu peran editor pun bermain. Artikel-artikel yang telah penulis buat akan diseleksi oleh editor.

Gambar 3.2 Tabulasi Berita Situs *NGI*

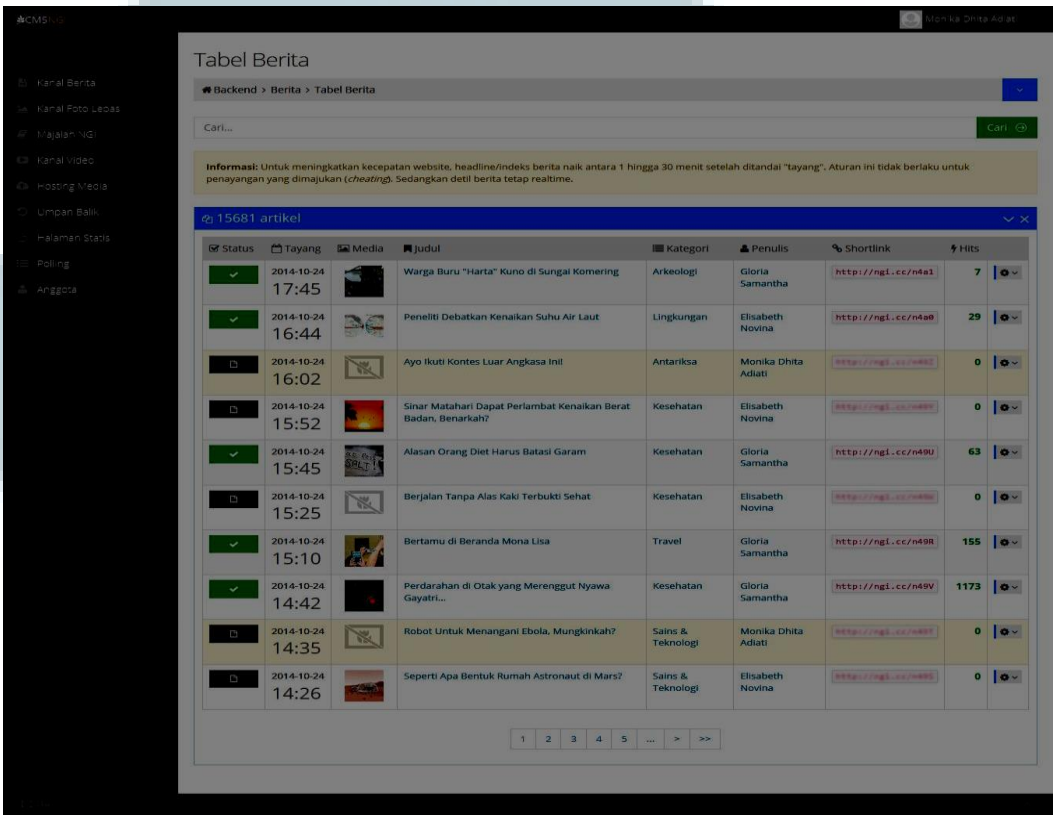

Sumber: CMS Berita *NGI Online*

Dari tabulasi pun penulis dapat mengetahui berita-berita yang sudah tayang dan berita yang belum tayang. Berita yang sudah ditayangkan akan dicentang hijau di sebelah kanan beserta jam tayangnya.

Gambar 3.3 Berita yang Sudah Tayang dan yang Belum Tayang

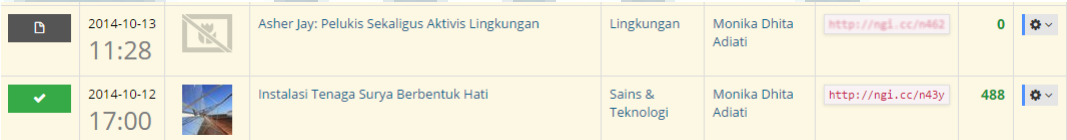

Sumber: CMS Berita *NGI Online*

NGI telah menayangkan ribuan berita sejak pertama kali situsnya diluncurkan, dan tak sedikit orang yang berkontribusi mengerjakan artikel harian. Oleh karena itu, kesamaan berita pun sulit dihindari. Ketika berita yang telah penulis simpan di tabulasi ternyata sudah pernah ditayangkan sebelumnya, editor atau reporter lainnya akan memberitahukan di tabulasi berita.

Gambar 3.4 Berita yang Sama

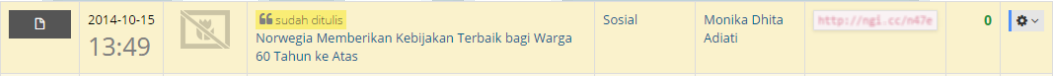

Sumber: CMS Berita *NGI Online*

3.2 Tugas yang Dilakukan

Sebagai pemasok berita di situs *online*, pekerjaan utama yang penulis lakukan adalah membuat berita. *National Geographic* memberitakan segala informasinya dengan gaya *feature*.

Di redaksi *NGI* proses pembuatan berita dilakukan dengan beberapa cara, yaitu menyadur, *copy* tayang, dan membuat sendiri.

Saduran bersumber dari media keluarga besar *Kompas Gramedia* dan juga media yang bekerja sama dengan *National Geographic Indonesia*. Beberapa situs yang kerap penulis rujuk dalam penulisan artikel berita *online* adalah *nationalgeographic.com*, *livescience.com*, *popsci.com*, *huffingtonpost.com*, *voaindonesia.com*, *intisari-online.co.id*, dan lain-lain. Dalam menerjemahkan, penulis disarankan untuk menyadur, yaitu menerjemahkan berita dengan bahasa sendiri.

Pembuatan berita lainnya dilakukan dengan *copy* tayang, yaitu menyalin berita berbahasa Indonesia dari media-media keluarga Kompas Gramedia dan media-media yang bekerja sama dengan *NGI* seperti *kompas.com*, *bbc.co.uk/indonesia*, *voaindonesia.com*, *intisari-online.com*, dan

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

mongabay.or.id. Dalam pembuatan berita *copy* tayang, hanya judul berita yang diganti, lalu menyesuaikan artikel tersebut dengan ketentuan-ketentuan teknis yang harus disesuaikan dengan kaedah *NGI*.

Dalam membuat berita sendiri, penulis membahas topik yang menarik dan sesuai dengan *NGI*, mencari data dari berbagai sumber, kemudian merangkum semuanya menjadi satu kesatuan berita. Berita hasil liputan pun termasuk berita yang dibuat sendiri.

Rubrik-rubrik yang harus penulis isi adalah sains dan teknologi, sosial, budaya, arkeologi, sejarah, alam, lingkungan, kesehatan, antariksa, perjalanan, dan geopolitik.

Berikut tabel pekerjaan mingguan yang dilakukan penulis di redaksi *NGI*.

Tabel 3.1 Daftar Tugas yang Dilakukan

Minggu Ke-	Pekerjaan yang Dilakukan
1	– Mengenal *NGI online*: membaca berita-berita dalam tiap rubrik – Latihan membuat berita *online*
2	– Membuat berita *online* (sains, *travel*, kesehatan)
3	– Membuat berita *online* (sejarah, geopolitik, alam, lingkungan)
4	– Libur lebaran
5	– Membuat berita *online* (kesehatan, sains, *travel*, geopolitik)
6	– Membuat berita *online* (sains, lingkungan, alam) – Liputan peluncuran buku *Aku dan Orang Sakuddei: Menjaga Jiwa di Rimba Mentawai* di Erasmus Huis, Jakarta – Liputan acara SILATurahmi (hari ketiga) di Bentara Budaya Jakarta
7	– Membuat berita *online* (*travel*, sains, arkeologi) – Liputan Robotics Fair di @america, Pacific Place

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

8	– Bertugas di acara kampus – Membuat berita *online* dari kampus (lingkungan, alam)
9	– Membuat berita *online* (sosial, geopolitik, sejarah) – Liputan SkyScanner: Smart Travel Planning
10	– Membuat berita *online* (arkeologi, kesehatan, alam, lingkungan) – Liputan peresmian gedung mikroorganisme LIPI – Tugas mengoperasikan *Twitter NGI*
11	– Liputan Temu Pusaka Indonesia 2014 – Membuat berita *online* (antariksa, alam, teknologi) – Tugas mengoperasikan *Twitter NGI*
12	– Membuat berita *online* (kesehatan, sains, teknologi, *travel*) – Tugas mengoperasikan*Twitter NGI*
13	– Membuat berita *online* (*travel*, kesehatan, geopolitik, arkeologi) – Liputan Ragunan untuk *NGT* – Tugas mengoperasikan *Twitter NGI*
14	– Bertugas untuk acara Miss UMN 2014 – Membuat berita *online* dari kampus (sosial, lingkungan) – Liputan Ragunan untuk *NGT* – Tugas mengoperasikan *Twitter NGI*
15	– Membuat berita *online* (sosial, teknologi, sejarah, antariksa) – Tugas mengoperasikan *Twitter NGI*
16	– Membuat berita *online* (kesehatan, sosial, lingkungan) – Liputan AQUA Journalism Awards (AJA) IV – Melakukan presentasi tugas-tugas selama magang kepada Bayu Dwi Mardana Kusuma selaku mentor

Selama melaksanakan kerja magang di *NGI online* penulis telah membuat kurang lebih 300 berita, dan sekitar 100 di antaranya dipublis di situs *nationalgeographic.co.id*. 60 di antaranya berupa berita saduran dan berita

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

yang membuat sendiri, di mana nama penulis tercantum di berita tersebut, sedangkan yang lainnya adalah berita *copy* tayang yang tidak mencantumkan nama penulis melainkan sumber berita tersebut.

Berikut tabel artikel yang dibuat oleh penulis di *nationalgeographic.co.id*.

Tabel 3.2 Daftar Berita *Online* oleh Penulis

No	Judul Berita	Tanggal Tayang
1	Pria Misterius di Balik Lukisan Terkenal Picasso	14 Juli 2014
2	Inilah Para Mamalia Terkecil di Dunia	15 Juli 2014
3	London, Puncak DaftarTujuan Wisatawan Internasional	16 Juli 2014
4	Akibat Perubahan Iklim, Mamalia Terbesar di Dunia "Pindah Rumah"	17 Juli 2014
5	Keanehan yang Ditemukan di Perairan New York	17 Juli 2014
6	Jejak Kuil yang Telah Lama Hilang di Irak	17 Juli 2014
7	Saling Berteman, Berbagi DNA	18 Juli 2014
8	Terapi Warna untuk Efek Penyembuhan	20 Juli 2014
9	Akankah Berakhir Konflik Antara Rusia dan Ukraina?	20 Juli 2014
10	Seniman Ciptakan Replika 3D Telinga van Gogh	21 Juli 2014
11	Setelah Ledakan Besar, Alam Semesta Seharusnya Hancur	21 Juli 2014
12	Benarkah Bumi Akan Diinvasi oleh *Extraterestrial*?	21 Juli 2014
13	Mengapa Formalin Berbahaya Bagi Tubuh Kita?	22 Juli 2014

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

14	Gajah Memiliki Gen Penciuman Terbanyak	24 Juli 2014
15	Suplemen Antioksidan dapat Memperparah Kanker	24 Juli 2014
16	Mari Berbagi Foto Liburan	24 Juli 2014
17	Amankan Rumah Selama Berlibur	25 Juli 2014
18	Aplikasi-Aplikasi Ini Bisa Jadi Pilihan untuk Mengolah Foto	25 Juli 2014
19	Rompi Antipeluru Berbahan Sutra	25 Juli 2014
20	Lima Perangkat Militer yang sedang Dikembangkan	27 Juli 2014
21	Trenggiling Bisa Membunuh Manusia	1 Agustus 2014
22	Manusia Hanya Menggunakan Kurang dari 10 Persen DNA-nya	4 Agustus 2014
23	Fakta Menarik Trenggiling	4 Agustus 2014
24	Penderita Parkinson Lebih Kreatif	4 Agustus 2014
25	Bagaimana Langkah Identifikasi Forensik Korban MH17?	4 Agustus 2014
26	Mengenali Penyakit Jantung Koroner	4 Agustus 2014
27	*Dusta Putih* Perkuat Sebuah Hubungan	4 Agustus 2014
28	Kenali Pertanda Sindrom Kepala Meledak	4 Agustus 2014
29	Lelehan Es Terbentuk Menjadi Kolam di Arktik	5 Agustus 2014
30	Robot Ini Digagas untuk Meneliti Kebaikan	6 Agustus 2014
31	Otak dan Penentuan Hukuman	8 Agustus 2014
32	Apakah Pemimpin ISIS Pernah Dilatih oleh Israel?	8 Agustus 2014
33	Kolaborasi Apik dalam Lagu dan	9 Agustus 2014

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

	Animasi Kosmos	
34	Strategi “Sarang Lebah” ISIS di Dunia Siber	11 Agustus 2014
35	Kebanyakan Main *Video Game* Bisa Menyebabkan Halusinasi	12 Agustus 2014
36	Memahami Pedalaman, Mengetahui Ide Mentawai	16 Agustus 2014
37	Membangkitkan Kembali Budaya Betawi	16 Agustus 2014
38	Silat, Salat, Silaturahmi	16 Agustus 2014
39	Penyakit Lou Gehrig dan Tantangan Mandi Air Es	21 Agustus 2014
40	OpenROV, Robot Penjelajah Laut	21 Agustus 2014
41	Sekilas tentang Kampng Halaman Teknologi Modern	21 Agustus 2014
42	Kenalkan, Ahli Robot dari Amerika Serikat	22 Agustus 2014
43	Mari Mengenali Komunitas Robotik Indonesia	22 Agustus 2014
44	Nenek Moyang Cacing Beludru Ditemukan	29 Agustus 2014
45	Mengapa Kemampuan Berbahasa Anak Lebih Baik?	1 September 2014
46	TripAdvisor Bisa Menjadi Asisten Pribadi Anda Ketika Bepergian	6 September 2014
47	Ingin Tahu 10 Restoran Terbaik di Indonesia?	6 September 2014
48	Rencanakan Perjalanan Lebih Mudah dan Cepat	7 September 2014
49	Gedung Koleksi Mikroorganisme LIPI Resmi Dibuka	14 September 2014

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

50	SkyScanner: Tak Gentar Walaupun Sudah Ada Berbagai Situs Metasearch	14 September 2014
51	Penelitian Ebola Lebih Lanjut Pada Tinja Gorila	24 September 2014
52	XStat: Metode Penyembuhan Perdarahan Baru Pengganti Kain Kasa	24 September 2014
53	Perlengkapan Pelindung Paling Krusial dalam Menangani Ebola	16 Oktober 2014
54	Upaya Melegalkan Ganja: Apakah Mungkin?	17 Oktober 2014
55	Penelitian Ini Membuktikan Bahwa Tubuh Kita Bisa Melawan Kanker	22 Oktober 2014
56	Apakah Anda Seorang *Tetachromat*?	23 Oktober 2014
57	AJA IV: Air dan Kehidupan untuk Indonesia yang Lebih Sehat	23 Oktober 2014
58	Ada Solusi untuk Mengatasi Kelumpuhan	24 Oktober 2014
59	Robot untuk Menangani Ebola, Mungkinkah?	24 Oktober 2014
60	Menjadi Pelita Bagi Masyarakat Indonesia...	15 Oktober 2014

Penulis juga diberi kesempatan oleh mentor untuk menulis di *National Geographic Traveler* edisi November, di rubrik Akhir Pekan. Topik yang dibahas adalah Taman Margasatwa Ragunan, di mana penulis berlaku sebagai reporter dan fotografer. Artikel berjudul *Jelang Akhir Pekan di Ragunan* diterbitkan di majalah *NGT* edisi November 2014.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Uraian Tugas Utama

Selama melakukan kerja magang di redaksi *NGI*, penulis bekerja sebagai seorang jurnalis, tepatnya sebagai reporter berita

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

online. Tugas-tugas yang penulis lakukan mencakup proses pencarian ide berita, menulis berita, melakukan liputan ke lapangan yang mewajibkan adanya wawancara, observasi, dan tentunya penulisan berita hasil liputan dan mengedit.

1. Proses pencarian ide

Selama magang di redaksi *NGI*, pekerjaan utama penulis adalah sebagai seorang wartawan dan harus memasok berita untuk situs *nationalgeographic.co.id*. Dalam pelaksanaan tugas harian tersebut, penulis harus memulai dengan mencari ide berita. Berita yang ditulis merupakan sebuah peristiwa yang terjadi, seperti peristiwa alam, sosial, munculnya teknologi baru, dan lain-lain.

Dalam pencarian ide berita, koran harian *Kompas* bisa menjadi referensi ide. Pembahasan mengenai peristiwa yang masih hangat-hangatnya dibicarakan di masyarakat adalah referensi utama dalam penetapan ide berita. Selain itu, penulis pun dapat mengangkat suatu topik tertentu yang jarang atau belum pernah dibahas sebelumnya dan mencari data-datanya melalui internet.

Ketika mencari ide berita, penulis mengira-ngira informasi seperti apa yang dibutuhkan pembaca. Seperti yang dikatakan oleh R. Masri Sareb Putra dalam bukunya *Teknik Menulis Berita dan Feature* (2006: 21), sebagai wartawan, penulis bisa membahas *angle* apapun dari sebuah peristiwa. Dan tentunya memenuhi tiga unsur: (1) *what people WANT*, (2) *what people NEED*, dan (3) *what people WANT and NEED to know*.

Arti kata *angle* sendiri adalah sudut pandang, sisi pandang, atau titik awal yang diambil wartawan untuk mulai menulis berita (R. Masri Sareb Putra, 2006: 20).

Dalam penugasan untuk *National Geographic Traveler*

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

(*NGT*), penulis ditugaskan meliput Ragunan. Sebelum terjun ke lapangan, penulis melakukan *briefing* terlebih dahulu bersama Bayu Dwi Mardana Kusuma selaku *Managing* Edior dan mentor, dan Yunaidi Joepoet selaku fotografer *NGI*. Dalam *briefing*, penulis diarahkan untuk meliput hal-hal mendidik mengenai kunjungan ke Ragunan.

Setelah *briefing*, tahap berikutnya sebelum liputan adalah observasi. Gunanya adalah memberikan gambaran mengenai berita yang harus ditulis. Dalam hal foto, observasi dilakukan agar penulis dapat memastikan lensa apa yang diperlukan supaya mempermudah proses peliputan, dan segala hal teknis lainnya.

2. Proses penulisan berita

Dalam proses penulisan berita, penulis lakukan berbagai cara. Pertama, menyadur. Ilham Q. Moehiddin dalam tulisannya berjudul *Sejumlah Temuan dalam Telisik Literasi atas Polemik Plagiarisme Taufiq Ismail* yang terdapat dalam *Djournal Sastra* (2012) mengatakan bahwa menyadur mengandung konsep menerjemahkan secara bebas dengan meringkas, menyederhanakan, atau mengembangkan tulisan tanpa mengubah pokok pikiran asal. Hal penting yang harus diketahui adalah dalam menyadur sebuah tulisan, ternyata kita diperkenalkan untuk memperbaiki bentuk maupun bahasa karangan orang lain.

Sumber-sumber yang menjadi rujukan penulis dalam menulis berita adalah berbagai situs bahasa Inggris seperti *nationalgeographic.com*, *livescience.com*, *popsci.com*, *mongabay.com*.

Selain menyadur, penulisan berita yang kedua adalah menulis berita sendiri seperti berita hasil liputan. Menurut

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

Luwi Ishwara, jurnalisme adalah bercerita dengan suatu tujuan. Dalam berita itu tersirat pesan yang ingin disampaikan wartawan kepada pembacanya. Dan ada pula nilai berita yang biasa diterapkan untuk menentukan kelayakan berita (2011: 76-77).

National Geographic adalah media pemberitaan *feature*. Dalam bukunya, R. Masri Sareb Putra mengatakan bahwa kerap orang mencampurbaurkan *feature* dengan opini dan *news*, karena memang di antara kedua ragam itulah tempatnya. Akan tetapi, sebenarnya *feature* punya ciri khas sendiri.

Lalu apa yang menjadi tolok ukur *feature* yang bagus? Yang pasti tidak ditentukan dari panjang atau pendeknya. Yang pokok adalah *feature* yang utuh. Dan yang paling penting lagi adalah: memenuhi keingintahuan pembaca (2006: 82-83).

Adapun berbagai jenis *feature* menurut Luwi Ishwara (2005: 61-65):

1. *Bright*

   Yaitu sebuah tulisan kecil yang menyangkut kemanusiaan, biasanya ditulis dengan gaya anekdot dengan klimaks pada akhir cerita.

2. *Sidebar*

   Jenis *feature* ini mendampingi atau melengkapi suatu berita utama. Misalnya, dalam berita yang penulis buat terkait fenomena ISIS, penulis membahas dari segi sejarah.

3. Profil

   Profil mencoba menggambarkan dasar yang dalam seperti apa sebenarnya individu itu. Biasanya panjang, lebih detil, dan lebih dalam secara

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

psikologis.

4. Profil Organisasi atau Proyek

   Sama seperti profil, hanya artikel organisasi ini mengenai grup atau perusahaan, bukan mengenai individu.

5. *Newsfeature*

   Merupakan berita yang ditulis dengan gaya *feature*. Daripada ditulis secara langsung dan lugas, cerita ini disampaikan dengan menggunakan teknik *feature*, seperti pembukaan cerita dengan suatu ilustrasi anekdot, walaupun sebenarnya tujuan utama dari cerita itu adalah menyampaikan berita.

6. Berita *Feature* yang Komprehensif

   Tulisan ini menggambarkan arah dan perkembangan suatu isu berita. Jenis tulisan ini mendasarkan riset yang lebih baik daripada berita-berita lainnya, sebab berasal dari berbagai sumber yang luas. Berita ini pun biasanya lebih analitik dan interpretatif; menggambarkan tidak hanya mengenai apa berita itu tetapi apa arti berita itu.

7. Artikel Pengalaman Pribadi

   Jenis *feature* ini ditulis oleh wartawan atau wartawan yang menulis untuk orang lain yang mengalami peristiwa unik, seperti melintasi benua seorang diri dengan balon udara. Terkadang wartawan sendiri mengatur suatu pengalaman unik untuk ditulis.

8. *Feature* Layanan

   Cerita tentang "bagaimana-caranya", dan menggambarkan bagaimana menjawab kebutuhan hidup sehari-hari. *Feature* ini makin populer sejak

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

surat kabar berusaha lebih dekat dengan kebutuhan dan minat pembaca. Wartawan menyampaikan informasi yang membantu masyarakat menanggulangi kebutuhan sehari-hari mereka. Terkandung spirit pelayanan dalam tulisan ini. Inti dari semangat ini adalah mengubah sikap arogan dari wartawan kepada pendekatan yang lebih rendah hati, berorientasi pada pembaca.

9. Wawancara

   Tulisan ini khusus melukiskan suatu dialog antara wartawan dengan orang lain, misalnya tokoh masyarakat atau selebriti. Terkadang ditulis dalam format tanya-jawab.

10. Untaian Mutiara

    Seperti pada seri anekdot, tulisan ini bersifat "kolektif". Misalnya wawancara dengan orang di jalan.

11. Narasi

    Narasi bagaikan cerita pendek, namun berhubungan dengan materi yang faktual. Narasi memaparkan adegan demi adegan dengan memanfaatkan deskripsi, karakterisasi, dan plot. Dan sebagai teknik penulisan, narasi bisa diterapkan untuk penulisan jenis *feature* lainnya.

Strukturnya berupa piramida terbalik, maksudnya inti berita dimuat di bagian atas, dan di ekor berita berisi tambahan-tambahan yang dapat dibuang.

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

Gambar 3.5 Struktur Berita *Feature*

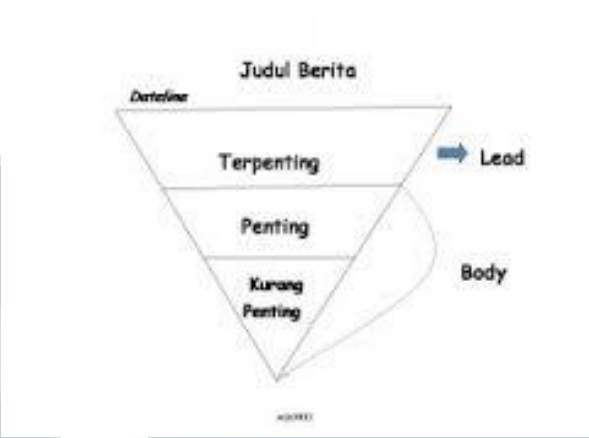

Sumber: *Google Pictures*

Judul berita *feature* mencerminkan peristiwa apa yang terjadi dan mengapa, atau bisa juga tokoh utama dalam suatu peristiwa, dan lain-lain, tergantung sudut pandang sang wartawan. *Lead* mencerminkan infromasi penting sekaligus menjawab pertanyaan 5W+1H (*who, what, why, when, where,* dan *how*). Bagian badan berita (*body*) berisi informasi-informasi tambahan yang dirasa penting untuk diberitakan (Sareb, Masri. 2006: 51-52).

Fungsi *lead*, yaitu untuk mengantar pembaca, agar memperoleh gambaran umum mengenai sebuah tulisan yang akan dibaca. Jenisnya pun ada sembilan, seperti dikemukakan oleh R. Masri Sareb Putra (2006: 58-61) yaitu:

1. Lead ringkasan

   Lead yang mengambil intisari atau ringkasan sebuah tulisan. Dalam penerapan di praktik kerja magang, penulis kerap menggunakan *lead* jenis ini untuk membuka berita seperti contoh:

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

Gambar 3.6 Contoh *Lead* Ringkasan

Penelitian Ini Membuktikan Bahwa Tubuh Kita Bisa Melawan Kanker
Berita / Kesehatan — 3 bulan lalu — http://ngi.cc/n494
Dengan sedikit modifikasi sel, tubuh kita mampu melawan kanker.

Sumber: *nationalgeographic.co.id*

2. Lead paparan

   Yaitu *lead* yang ditulis dengan gaya bercerita. Namun, bercerita atas dasar fakta dan kebenaran. *Lead* ini penulis gunakan dalam artikel *Jelang Akhir Pekan di Ragunan* yang dicetak di majalah *NGT*.

3. *Lead* deskripsi

   Lead yang mendeskripsikan suatu peristiwa. Melukiskan suatu peristiwa sedemikian rupa, sehingga pembaca dituntun seolah-olah melihat dan mengalami peristiwa itu secara langsung. Berikut contoh artikel di mana penulis menerapkan *lead* tersebut:

Gambar 3.7 Contoh *Lead* Deskripsi

Saling Berteman, Berbagi DNA
Berita / Sains & Teknologi — 6 bulan lalu — http://ngi.cc/n3sO
Kita mungkin tanpa sengaja berteman dengan orang-orang yang memiliki urutan DNA yang sama dengan kita.

Sumber: *nationalgeographic.co.id*

4. *Lead* tanya

   Yaitu *lead* yang dimulai dengan pertanyaan atau dialog langsung dengan pembaca. Berikut salah satu contoh dari *lead* tanya yang penulis terapkan:

Gambar 3.8 Contoh *Lead* Tanya

XStat: Metode Penyembuhan Perdarahan Baru Pengganti Kain Kasa
Berita / Kesehatan — 3 bulan lalu — http://ngi.cc/n3Y0
Pernahkah terbersit dalam pikiran Anda obat yang mampu menghentikan perdarahan dalam hitungan detik setelah perdarahan itu terjadi?

Sumber: *nationalgeographic.co.id*

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

5. *Lead* kutipan langsung

   Adalah *lead* yang mengutip kata-kata narasumber. Camkan, bahwa kata-kata yang dikutip benar-benar berasal dari narasumber, bukan kesimpulan atau opini wartawan.Misalnya seperti yang penulis terapkan di artikel ini:

   Gambar 3.9 Contoh *Lead* Kutipan Langsung

   Benarkah Bumi Akan Diinvasi oleh *Extraterestrial*?
   Berita / Antariksa — 6 bulan lalu — http://ngi.cc/n3w8
   "Saya pikir saya mungkin mengajukan pertanyaan semua orang di ruangan ini. "

   Sumber: *nationalgeographic.co.id*

6. *Lead* berkomunikasi langsung

   Yaitu komunikasi antara penulis dengan pembaca, contohnya pada artikel tersebut:

   Gambar 4.0 Contoh *Lead* Berkomunikasi Langsung

   Gedung Koleksi Mikroorganisme LIPI Resmi Dibuka
   Berita / Sosial — 4 bulan lalu — http://ngi.cc/n3Tz
   Akhir pekan sebentar lagi tiba, tetapi Anda bingung mau berakhir pekan di mana? Ayo ke Cibinong Science Center!

   Sumber: *nationalgeographic.co.id*

7. *Lead* bersifat teka-teki

   Ketika membaca *lead* berita, pembaca belum menemukan pokok persoalan membaca kalimat pertama. Sesudah beberapa kalimat, baru menjadi jelas. Penulis menerapkan contoh *lead* ini pada berita tersebut:

   Gambar 4.1 Contoh *Lead* Teka-teki

   Jejak Kuil yang Telah Lama Hilang di Irak
   Berita / Arkeologi — 6 bulan lalu — http://ngi.cc/n3tf
   Lokasi kuil ini telah lama menjadi misteri.

   Sumber: *nationalgeographic.co.id*

8. *Lead* imajinatif

   Lead ini menggambarkan suatu kejadian secara dramatis.

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

Dapat satu kata, dapat pula dirangkaikan dengan beberapa kata. Dalam penerapannya, penulis menggunakan *lead* jenis ini pada berita tersebut:

Gambar 4.2 Contoh *Lead* Imajinatif

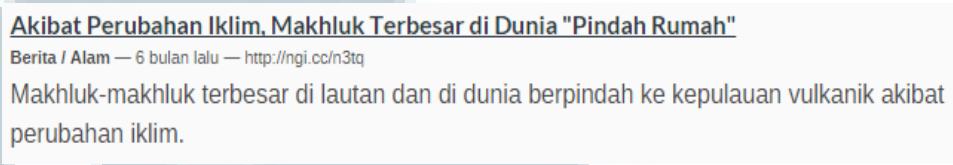

Sumber: *nationalgeographic.co.id*

9. *Lead* kombinasi

   Merupakan kombinasi dari berbagai jenis *lead* yang ada. Dapat disusun sesuai selera, asalkan tetap menarik. Contohnya seperti di artikel ini, di mana ada penggabungan *lead* ringkasan dengan *lead* tanya.

Gambar 4.3 Contoh *Lead* Kombinasi

Sumber: *nationalgeographic.co.id*

Hasil liputan Ragunan merupakan salah satu contoh berita yang penulis tulis sendiri. Dalam penerapannya, menulis berita bisa dilakukan ketika berada di lapangan atau sepulang liputan.

Untuk menuliskan berita dan melaksanakan tugas peliputan, penulis banyak membuat berita bertema *human interest*, yaitu pemberitaan yang bila dilihat sepintas tidak seperti berita karena tidak memenuhi unsur-unsur konflik, konsekuensi, progres dan bencana, keganjilan, atau nilai berita khusus lainnya. Pemberitaan ini dikenal juga sebagai berita *feature*, yang nilai-nilai beritanya merupakan

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

kombinasi dari berbagai unsur yang sudah disebutkan (Ishwara, 2011: 80).

Dalam pemberitaan *feature*, penulis tak sekedar mengumpulkan fakta di lapangan, melainkan juga meliput latar belakang yang menyangkut emosi, fakta biografis, kejadian-kejadian dramatis, deskripsi, motivasi, ambisi, kerinduan, dan kesukaan dan ketidaksukaan umum dari masyarakat (Ishwara, 2011: 80-81). Hal-hal ini kemudian menjadi pendukung artikel yang ditulis.

Beberapa kali melaksanakan tugas liputan untuk *NGI online*, penulis sempat melakukan wawancara. Adapun 10 tahap wawancara, menurut Luwi Ishwara (2011: 114-116), yaitu:

a) Jelaskan maksud wawancara.

   Wawancara tanpa tujuan yang jelas cenderung akan ngalor-ngidul tidak menentu. Tujuannya harus diketahui oleh kedua belah pihak. Penulis menerapkan tahap ini di setiap peliputan yang dilakukan. Salah satunya ketika meliput peluncuran buku *Aku dan Orang Sakuddei: Menjaga Jiwa di Rimba Mentawai*.

   Penulis sempat menemui Dr. Bambang Rudito, M.Si. sebagai salah satu pembicara di peluncuran buku tersebut, seusai acara. Setelah itu penulis meminta kontaknya dan meminta izin menghubungi antropolog tersebut. Kami pun sempat melakukan wawancara via telepon.

b) Lakukan riset latar belakang.

   Pelajaro kliping berita di perpustakaan tentang orang yang akan diwawancara atau topik yang akan dibicarakan. Dalam banyak tulisan Anda

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

harus menghubungi banyak orang. Anda akan mewawancarai keluarga, teman, kolega, atau malah saingan dari orang yang Anda wawancarai.

Tahap ini sempat penulis lakukan, salah satunya ketika sebelum meliput acara Robotics Fair, penulis melakukan riset terhadap Eric Stackpole dan Adiatmo Rahardi.

c) Ajukan, biasanya melalui telepon, janji untuk wawancara.

Jelaskan tujuannya. Bersiaplah untuk "menjual" gagasan tulisan Anda bila orang yang ingin Anda wawancarai itu tidak antusias.

Selain mewawancara Dr. Bambang Rudito, M.Si., penulis juga menerapkan tahap ini ketika menulis artikel Robotics Fair, di mana penulis mewawancarai Adiatmo Rahardi melalui telepon.

d) Rencanakan strategi wawancara Anda.

Susun pertanyaan menurut rencana yang Anda ingin tanyakan. Dengan riset latar belakang seharusnya Anda tahu jalan terbaik untuk menuju suatu topik. Jika orang yang Anda hadapi itu dikenal sebagai pendiam atau suka mengelak, carilah sedapatnya tentang hobi, opini, minat, dan lainnya sehingga Anda bisa bicarakan bersama dengan topik yang Anda ingin bahas.

Tahap ini penulis terapkan di setiap peliputan yang penulis lakukan.

e) Temui responden Anda.

Ulangi maksud wawancara. Perkenalkan diri dan jual gagasan Anda sekali lagi. Gunakan komentar-komentar untuk mencairkan seasana—

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

ice breaker.

Tahap ini penulis lakukan ketika mewawancarai

f) Ajukan pertanyaan serius Anda yang pertama.

Mulailah dengan topik yang menguatkan ego orang yang diwawancara. Ciptakan suasana yang serasi dalam konversasi.

g) Lanjutkan menuju inti dari wawancara.

Dengarkan. Ajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam.

h) Ajukan pertanyaan-pertanyaan keras (yang sensitif dan menyinggung) bila perlu.

Namun simpanlah pertanyaan-pertanyaan demikian untuk akhir wawancara.

Penulis tidak menerapkan tahap ini, karena penulis cenderung mengajukan pertanyaan yang tidak menyinggung.

i) Pulihkan, bila perlu, dampak dari pertanyaan-pertanyaan keras itu.

j) Akhiri dan simpulkan wawancara Anda.

3. **Penayangan berita**

Selanjutnya adalah proses penayangan berita yang dilakukan oleh editor. Dalam situs *nationalgeographic.co.id*, disediakan tabulasi bagi para reporter *online* untuk memasukkan artikel mereka. Semua artikel dituliskan dalam tabulasi tersebut, dengan pengaturan yang sederhana. Dalam sehari, penulis ditugaskan membuat 15 berita, namun tidak semua berita tersebut ditayangkan dalam satu hari.

Penulis, setelah mencantumkan segala keperluan dalam artikel berita seperti judul, gambar, sumber, dan lain-lain, kemudian menekan tombol ‘simpan’ dan berita tersebut akan

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

tersimpan di tabulasi. Kemudian, editor akan membaca berita-berita yang tersimpan dan memutuskan kapan berita-berita tersebut ditayangkan.

Proses ini pun berlaku dengan artikel Ragunan yang penulis rangkai. Setelah diserahkan kepada editor, editor akan memeriksa tulisan tersebut terlebih dahulu, baru kemudian disetujui untuk dipublis di majalah.

Selain memasok berita di situs *NGI*, penulis juga ditugaskan untuk mengoperasikan *Twitter NGI*. Tugas yang dilakukan adalah men-*tweet* berita-berita yang sudah tayang agar para penikmat berita *National Geographic* dapat dengan mudah dan cepat mengakses situs *NGI*. Dalam melakukan pekerjaan ini, penulis dijadwalkan di akhir pekan bersama Elisabeth Novina, rekan magang penulis di *NGI*.

Untuk mengoperasikan *Twitter NGI*, penulis mengakses situs *tweetdeck.twitter.com*. Melalui situs tersebut penulis dapat mengatur jadwal *tweet*. Maka dari itu, penulis tidak harus memantau *Twitter NGI* seharian dan bisa mencicil dari hari-hari sebelumnya. Menurut Bayu Dwi Mardana Kusuma selaku mentor, berita tersebut harus didukung dengan kalimat yang menarik agar mengundang para pengguna *Twitter* untuk mengklik tautan berita tersebut.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama melaksanakan kerja magang di redaksi *National Geographic Indonesia*, penulis mengalami beberapa kesulitan, terutama di hari-hari pertama bekerja. Penulis kesulitan dalam menyadur berita berbahasa Inggris karena saat itu belum terbiasa dengan menyadur. Namun, penulis terus belajar dan beradaptasi, oleh karena itu kendala ini dapat penulis kuasai dengan cepat.

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015

Secara teknis, kesulitan mengakses internet beberapa kali terjadi karena koneksi yang kurang bagus. Ingin mengunggah berita ke tabulasi pun gagal dan akibatnya didulukan oleh pewarta *online* lainnya.

Teknik peliputan dan..., Monika Dhita Adiati, FIKOM UMN, 2015